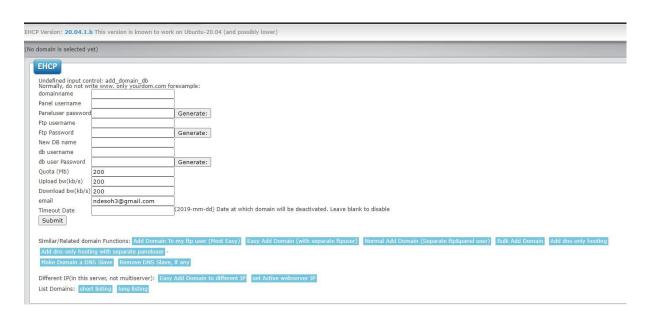
1. Pastikan sudah login ke akun admin pada aplikasi EHCP



2. Pilih Add domain with separate ftp,paneluser,db,dbuser all-in-one, seperti gambar dibawah ini:



lsi

Domain Name : smkn7.com Panel username : smkn7

Panel user Password : 12345 (ini masih tahap pembelajaran,kalo nanti realnya silahkan gunakan

Generate)

Ftp Username : smkn7

Ftp Password : 12345 ( ini masih tahap pembelajaran,kalo nanti realnya silahkan gunakan

Generate)

New DB name : smkn7.1
Db username : smkn7.1

Db user password : admin (ini masih tahap pembelajaran,kalo nanti realnya silahkan gunakan

Generate)

Quota (MB) : isi sesuai dengan iklan yang ada (contoh pada iklan adalah 100GB =

100.000.000 Mb)

Upload : abaikan

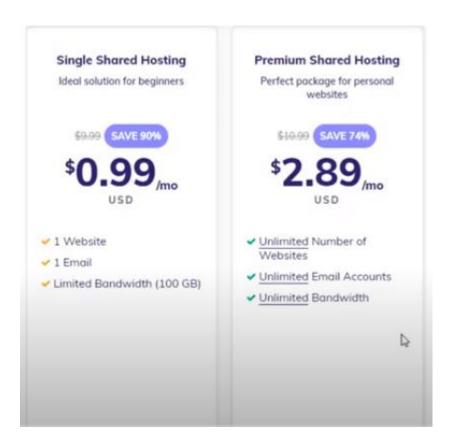
Download : abaikan

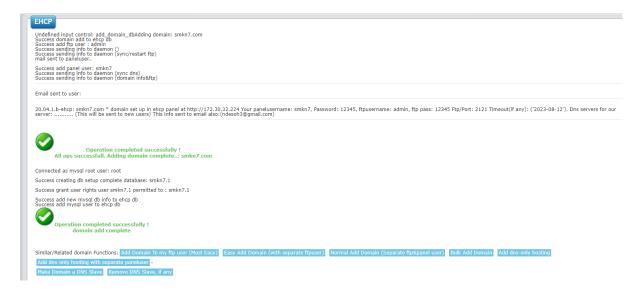
Email : ( email pembeli )

Timeout Data : 2023-08-12 (Masa kontrak hostingnya biasanya 1 tahun )

Pastikan sudah terisi baru klik Submit

## Contoh Iklan



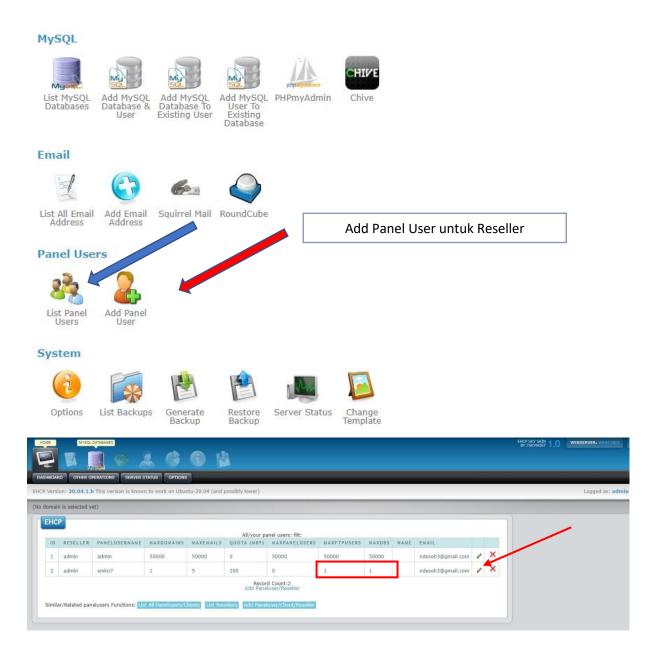


Kalo sudah tampilan seperti sini ,silahkan logout dari admin, kemudian masuk sebagai client yang tadi sudah dibuat ( domain baru yang sudah dibuat ).



Dari sini,kita sudah berhasil membuat domain baru pada EHCP,Langkah berikutnya adalah kita akan mengkonfigurasi akses kepemilikan agar si client hanya bisa membuka wilayah domainnya saja.

Silahkan login sebagai admin Kembali dan pilih Panel Users – List Panel Users

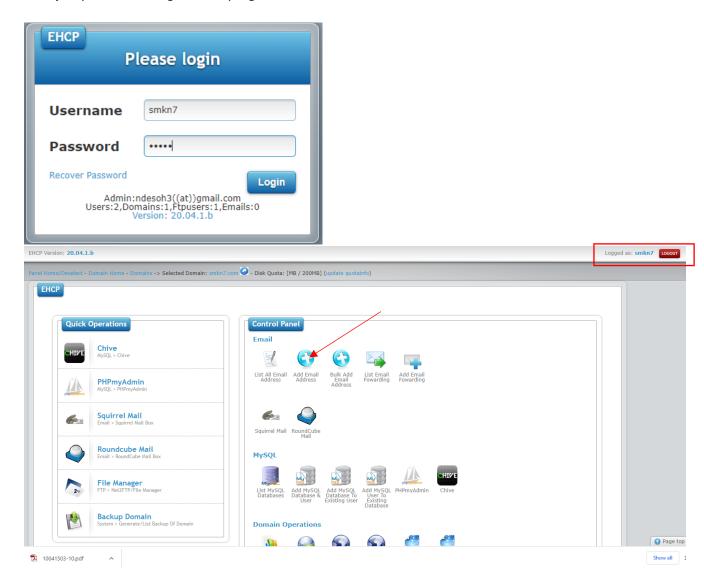


Klik pensil pada domain yang kita buat untuk mencocokkan sesuai dengan iklan atau paket yang dipilih



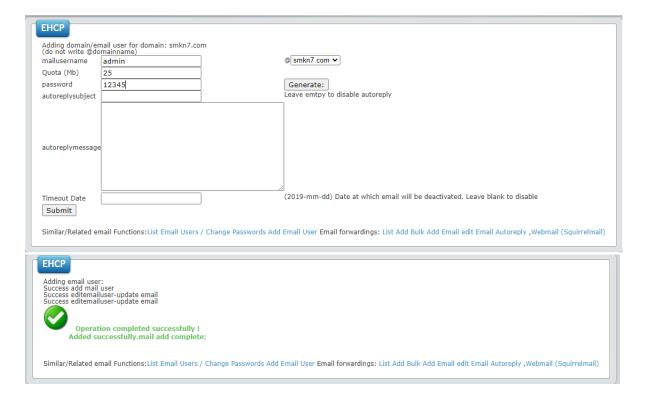
Sesuaikan dengan paket yang dipilih

Selanjutnya masuk sebagai cliwnt yang tadi dibuat



Perhatikan menu yang ada pada control panel usernya.

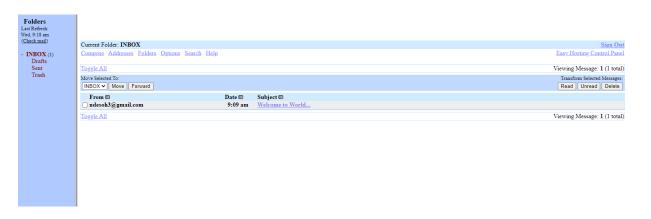
Klik add email address dan isi sesuai dengan gambar



## Cek via squirrel email



## Dan hasilnya



Kembali lagi ke menu add email dan buat email baru

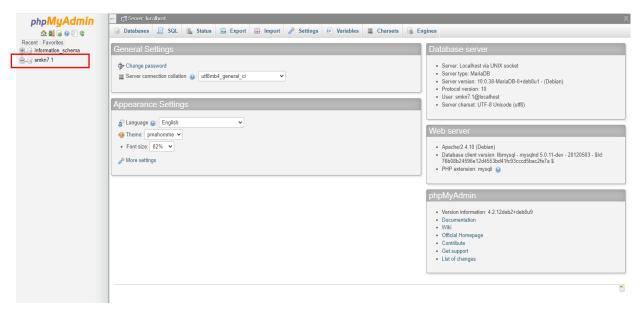


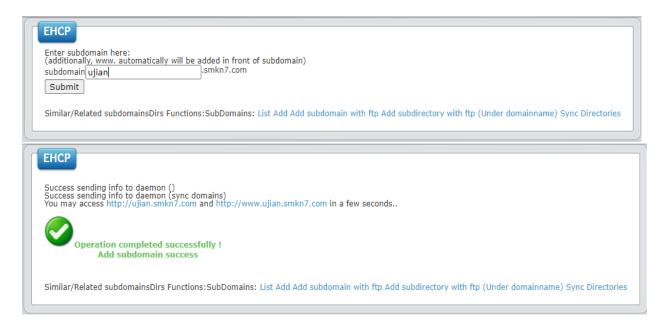
Knapa bisa error !!! ada yang bisa menjelaskan

Kemudian kita akan mencoba mysql yang sudah dibuat melalui phpMyAdmin

Cek Kembali username db dan password db





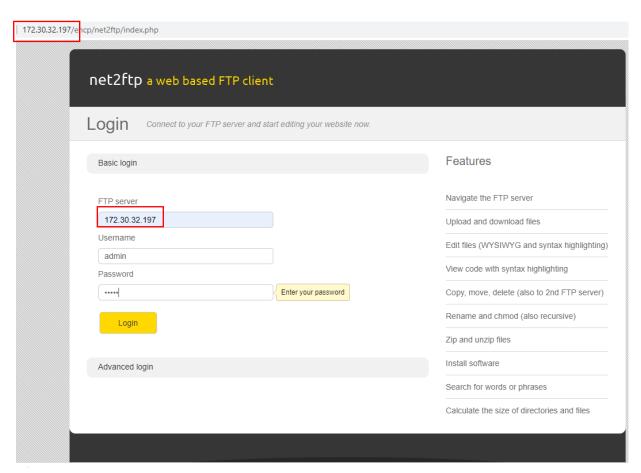


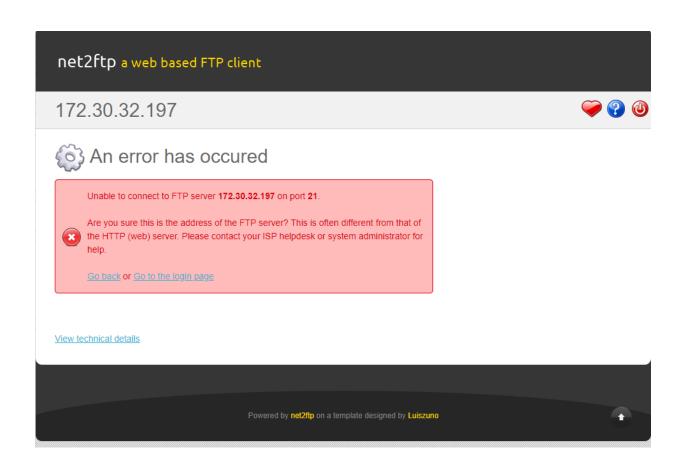
Lakukan pengecekan pada url ( web browser )dengan mengetik <a href="http://www.ujian.smkn7.com">http://www.ujian.smkn7.com</a>

Atau http://ujian.smkn7.com

**FTP** 

Kembali ke dashboard cari menu FTP dan Pilih File Manager





Pesan error karena memang ada kerusakan pada system ehcp nya

Karena EHCP itu dibuat untuk UBUNTU bukan DEBIAN ( ada perbedaan syntax )

Masuk ke Debian sebagai root ( Pastikan FTP sudah ter install pada Debian nya )

```
root@debian: # apt-get install proftpd
Reading package lists... Done
Building dependency tree
Reading state information... Done
Note, selecting 'proftpd-basic' instead of 'proftpd'
The following packages were automatically installed and are no longer required:
libio-socket-ip-perl libuuid-perl
libe' apt-get autorenow' to remove them.
The following extra packages will be installed:
libnencachedil libmencachedutil2
Suggested packages:
openbsd-inetd inet-superserver proftpd-doc proftpd-mod-ldap proftpd-mod-mysql proftpd-mod-odbc
proftpd-mod-pgsql proftpd-mod-sqlite proftpd-mod-geoip
The following NEW packages will be installed:
libmencachedil libmencachedutil2 proftpd-basic
0 upgraded, 3 mewly installed, 0 to remove and 0 not upgraded.
Need to get 2,630 kB of archives.
After this operation, 4,932 kB of additional disk space will be used.
Do you want to continue? (Y/nl y
Get: lnttp://kartolo.sby.datautama.net.id/debian/ jessie/main libmencachedutil2 i386 1.0.18-4 [102 kB]
Get: lnttp://kartolo.sby.datautama.net.id/debian/ jessie/main libmencachedutil2 i386 1.0.18-4 [23.0 kB]
Get: 3 http://kartolo.sby.datautama.net.id/debian-security/ jessie/updates/main proftpd-basic i386 1.
3.5e-r1.3.5-2-debBu? [2,505 kB]
50% [3 proftpd-basic 1,191 kB/2,505 kB 48%]
```

| Package configuration  |
|--|
|  |
|  |
|  |
|  |
| ProFTPD configuration  |
| ProFTPD can be run either as a service from inetd, or as a standalone server. Each choice has its own benefits. With only a few FTP connections per day, it is probably better to run ProFTPD from inetd in order to save resources. |
| On the other hand, with higher traffic, ProFTPD should run as a standalone server to avoid spawning a new process for each incoming connection.  |
| Run proftpd:   |
| from inetd<br><mark>standalone</mark>  |
| <0k>   |
|  |
|  |
|  |
|  |
|  |
|  |

Kemudian masuk ke konfigurasi proftpd.conf

Nano /etc/proftpd/proftpd.conf

Cari default url rubah ke /var/www/vhosts/admin/smkn7.com/ jangan lupa hilangkan tanda pagar didepan tulisan DefaultRoot

Kemudian CTRL+X dan save Ketik Service proftpd restart

```
GNU nano 2.2.6
                                      File: /etc/proftpd/proftpd.conf
MultilineRFC2228
                                       on
DefaultServer
                                       on
ShowSymlinks
                                       on
TimeoutNoTransfer
                                       600
TimeoutStalled
                                       600
TimeoutIdle
                                        1200
DisplayLogin
DisplayChdir
                                       welcome.msg
                                       .message true
ListOptions
DenyFilter
                                       \* */
t Use this to jail all users in their homes
DefaultRoot /var/www/vhosts/admin/smkn7.com/
 Users require a valid shell listed in /etc/shells to login.
  Use this directive to release that constrain.
  RequireValidShell
# Port 21 is the standard FTP port.
  In some cases you have to specify passive ports range to by-pass firewall limitations. Ephemeral ports can be used for that, but
  feel free to use a more narrow range.
PassivePorts 49152 65534
  PassivePorts
 If your host was NATted, this option is useful in order to allow passive tranfers to work. You have to use your public
 oot@debian:~# service proftd restart
```

### Add username (sesuaikan dengan ftp yang sudah dibuat)

```
rootedebian: # adduser smkn?.com
adduser: Please enter a username matching the regular expression configured
via the NAME_REGEX configuration variable. Use the `--force-badname'
option to relax this check or reconfigure NAME_REGEX.
rootedebian: # adduser smkn?
adding user `smkn?' ...
Adding new group `smkn?' (1001) ...
Adding new group `smkn?' (1001) with group `smkn?' ...
Creating home directory `>home/smkn?' ...
Creating home directory '>home/smkn?' ...
Enter new UNIX password:
Enter new UNIX password:
Retype new UNIX password:
passwd: password updated successfully
Changing the user information for smkn?
Enter the new value, or press ENTER for the default
    Full Name []:
    Room Number []:
    Work Phone []:
    Other []:

Is the information correct? [Y/n] y
rootedebian: # _
```

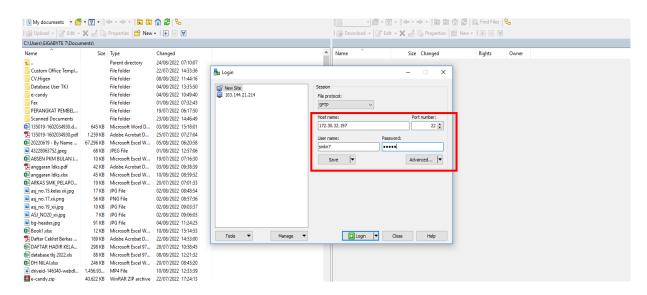
Ketik: chmod-R 777 /var/www/hosts/smkn7.com/

```
root@debian:~# service proftpd restart
root@debian:~# chmod -R 777 /var/www/vhosts/admin/smkn7.com/
root@debian:~# _
```

Buat user ftp ke-2

Addusername smk

# Bukalah aplikasi winscp



### Pilih new session

Isi Hostname : 172.30.32.197

Port Number : default Username : smkn7 Password : 12345

Login